

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL PADA TELAGAMAS JEPARA *FURNITURE*

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi (DIII) Akuntansi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memeroleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

SRI RAMADHANI

NIM : 19133080

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

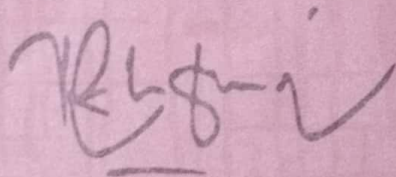
PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL*
COSTING SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL PADA
TELAGAMAS JEPARA FURNITURE**

Nama : Sri Ramadhani
NIM : 19133080
Program Studi : D3 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang , Agustus 2022

Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi
D III Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, AK
NIP . 19800809 201012 1 003

Disetujui oleh
pembimbing



Mayar Afriyenti, SE, M.Sc
NIP.198401300912 2005

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING*
SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL PADA TELAGAMAS JEPARA
FURNITURE

Nama : SRI RAMADHANI
Nim : 19133080
Program studi : Diploma III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Diploma III Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang

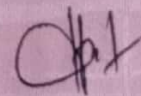
Padang, 18 Agustus 2022

Tim Penguji

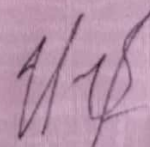
Nama

Tanda Tangan

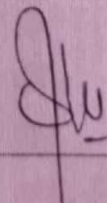
1. Mayar Afriyenti, SE, M.Sc (Ketua)



2. Nayang Helmayunita, SE, M.Sc (Anggota)



3. Dewi Pebriyani, S.E., M. Si (Anggota)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri Ramadhani
Thn. Masuk/NIM : 2019 / 19133080
Tempat/Tgl. Lahir : Pesisir Selatan/ 26 November 2000
Program Studi : Diploma III
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Taruko 1 NO 39 Kp Baru, Lubuk Begalung
Judul Tugas Akhir : Analisis Harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebagai dasar penentuan harga jual pada telagamas.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Yang menyatakan,



Sri Ramadhani
NIM.19133080

ABSTRAK

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL PADA TELAGAMAS JEPARA *FURNITURE*

Oleh :

Sri Ramadhani

(19133080/2019)

Pembimbing : Mayar Afriyenti, SE, M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis perhitungan harga pokok produksi pada Telagamas dengan metode *full costing*. Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* diharapkan menjadi alat bantu dalam pengelolaan suatu produk manufaktur. Bentuk penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan cara observasi yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke perusahaan terkait. Penelitian ini dilaksanakan pada Telagamas yang beralamat di Jalan raya cengkeh no.30 kota Padang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terjadi kesalahan dalam menganalisis perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilakukan telagamas. Sehingga penulis harus melakukan perhitungan biaya overhead agar tidak terjadi kesalahan. Dari hasil penelitian tersebut perhitungan metode *full costing* lebih besar dari perhitungan metode Harga Pokok Produksi perusahaan sebesar Rp 1.065.909. Perbedaan tersebut terjadi disebabkan karena pembebanan biaya overhead pabrik yang dihitung menggunakan metode *full costing* lebih teliti dan terperinci.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi (HPP), *full costing*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang atas segala berkah, rahmat, dan hidayah, serta pertolongan yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga Akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan judul **“Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada Telagamas Jepara *Furniture*”**. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia samapai ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta teknologi seperti saat ini.

Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli madya pada program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Mayar Afriyenti, SE, M.Sc, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Ibu Nayang Helmayunita, SE, M.Sc dan ibu Dewi Pebriyani, S.E., M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan waktu pada sidang ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis dalam masa perkuliahan.
5. Kepada kedua orangtua Bapak Syamsurizal (Alm) dan Ibu Sumiyati serta abangku Suhendri dan adikku Saraswati yang telah memberikan do'a, nasehat, dorongan serta memberikan segala kebutuhan bagi peneliti baik itu moril maupun materil.
6. Bapak Mulyadi selaku pemilik usaha telagams jepara furniture yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Putra Purnama, Chindy Pebriani, yang selalu memberi semangat, menghibur ketika bosan dan mendukung dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, dan Tri Wardha Athoya, Vania Zerlinda dan Weni Oktavia yang telah memberikan supportnya, serta semua teman- teman di jurusan D III Akuntansi yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis ucapkan terima kasih

Padang, 13 Agustus 2022

Penulis



Sri Ramadhani
NIM.19133080

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Akuntansi Biaya	7
1. Pengertian Biaya.....	7
2. Pentingnya Biaya Produksi	8
3. Klasifikasi Biaya	10
4. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Biaya	14
B. Harga Pokok Produksi	15
1. Pengertian Harga Pokok Produksi	15
2. Komponen Harga Pokok Produksi	16
3. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Full Costing</i>	19
5. Manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi.....	21
6. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi.....	21
C. Metode harga pokok pesanan (<i>Job Order Costing</i>).....	23
1. Pengertian Harga Pokok Pesanan	23
2. Karakteristik Harga Pokok Pesanan.....	23
3. Manfaat harga pokok pesanan	24
D. Harga jual.....	26
1. Pengertian Harga Jual	26
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	29

A. Bentuk Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Rancangan Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian	30
2. Tahapan Penelitian.....	30
3. Objek Penelitian	31
4. Jenis dan Sumber Data.....	31
5. Teknik Pengumpulan Data	32
6. Metode Analisis Data.....	32
D. Teknik Analisis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. HASIL PENELITIAN	34
B. Pembahasan.....	39
BAB V.....	50
PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Data penjualan bulan mei.....	39
Tabel 4 2 Biaya bahan baku kamar set	40
Tabel 4 3 BTKL perusahaan.....	41
Tabel 4 4 Perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan.....	42
Tabel 4 5 Perhitungan biaya bahan baku	42
Tabel 4 6 Perhitungan BTKL	43
Tabel 4 7 Perhitungan biaya penolong	44
Tabel 4 8 Perhitungan biaya listrik	44
Tabel 4 9 Perhitungan biaya depresiasi mesin	45
Tabel 4 10 Perhitungan biaya depresiasi mesin untuk kamar set.....	45
Tabel 4 11 Perhitungan biaya depresiasi bangunan	46
Tabel 4 12 Perhitungan biaya depresiasi bangunan untuk kamar set.....	46
Tabel 4 13 Perhitungan biaya depresiasi kendaraan	47
Tabel 4 14 Perhitungan biaya depresiasi kendaraan untuk kamar set.....	47
Tabel 4 15 Perbandingan perhitungan perusahaan dengan penulis	48
Tabel 4 16 Perbandingan penentuan harga jual	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini berkembang pesat dan membuat persaingan semakin meningkat. Proses industrialisasi masyarakat di Indonesia sangat beraneka ragam, baik dari sektor pertanian, kerajinan tangan, makanan, dan lain sebagainya. Banyak perusahaan yang bermunculan, mulai dari perusahaan kecil, menengah sampai perusahaan besar. Dalam menghadapi persaingan, perusahaan seharusnya mempunyai strategi dan metode yang tepat supaya dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi dan produknya dapat tetap bersaing.

Ketatnya persaingan bisnis ini menyebabkan perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan strategi dan metode, khususnya dalam menentukan metode penentuan harga jual, karena harga jual berdampak besar pada penjualan perusahaan yang nantinya akan memberikan keuntungan pada perusahaan (Bintang Komara, 2016).

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut antara lain: Memperoleh laba yang maksimal, dapat bersaing di pasar, serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Untuk mencapai laba, perusahaan harus dapat melakukan kegiatan penjualan yang paling menguntungkan dan salah satu indikatornya adalah

laba kotor. Laba kotor itu dipengaruhi oleh harga jual, biaya produksi dan volume penjualan.

Harga merupakan cerminan pemahaman yang mendalam pihak perusahaan mengenai konsumen, kompetitor dan biaya perusahaan itu sendiri (Horngren, et al., 2015). Kemampuan untuk menentukan harga jual yang tepat akan sangat menentukan nasib penjualan produk di pasaran. Misalnya perhitungan harga pokok produksi yang tinggi, maka akan menghasilkan penentuan harga jual yang tinggi pula, akibatnya suatu produk tidak mampu bersaing di pasar. Begitu juga sebaliknya, jika perhitungan harga pokok produksi rendah maka akan menghasilkan penentuan harga produksi yang rendah pula akibatnya perusahaan tidak mencapai laba yang maksimal walaupun harga jual dapat bersaing di pasar.

Terdapat dua metode pengumpulan harga pokok produksi yang dapat digunakan oleh perusahaan manufaktur dalam menghitung harga pokok produksinya yaitu harga pokok pesanan (*job order costing*) dan harga pokok proses (*processcosting*) (Carter, 2009) . Harga pokok produksi berdasarkan pesanan digunakan untuk perusahaan yang memproduksi berbagai produk selama periode tertentu. Karena produknya bermacam-macam, sebagai konsekuensinya biaya harus dicatat untuk masing-masing produk atau pekerjaan. Contoh perusahaan yang menggunakan harga pokok pesanan, seperti perusahaan percetakan, perusahaan mebel (Kinney, 2011).

Untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dan menghasilkan biaya yang efisien diperlukan suatu metode yang tepat. Metode yang tepat dalam perhitungan harga pokok produksi adalah dengan menggunakan metode *full costing* dan dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan. Pendekatan metode *full costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap (Mulyadi, 2005: 16).

Telagamas Jepara Furniture adalah perusahaan manufaktur memproduksi berbagai macam kerajinan dari jepara, dengan membeli kerangka jati dari Jepara langsung, seperti lemari,kamar set, meja,kursi tamu dan lainnya, yang berdiri sejak tahun 2005 di Jl.Raya cengkeh tepatnya didepan asrama TNI Ad cengkeh Lubuk Begalung, Padang. Usaha kerajinan kayu yang berasal dari Jepara untuk kemudian diubah menjadi persediaan barang jadi yang kemudian akan dijual kepada konsumen yang memesan.

Perhitungan harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba yang diperoleh dalam periode akuntansi. Informasi yang dibutuhkan dalam perhitungan harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga komponen tersebut harus diperhitungkan secara tepat agar dapat

menetapkan harga jual yang tepat pula. Harga jual yang tepat juga dapat menentukan jumlah laba yang diperoleh (Carter, 2009).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Mei 2022 bahwa pemilik Telagamas Jepara *Furniture* masih melakukan perhitungan harga pokok produksi secara sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok yang sesuai dengan kaidah akuntansi biaya, tidak ada pengelompokan biaya dan hanya memperkirakan dari biaya bahan baku serta tenaga kerja. Sehingga biaya *overhead* pabrik dan biaya operasional lainnya tidak diperhatikan. Seperti biaya penyusutan mesin yang digunakan perusahaan, biaya listrik, dan biaya yang ditimbulkan oleh pabrik. Hal ini mengakibatkan ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi, dimana harga pokok produksi tersebut tidak menggambarkan harga pokok produksi dan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi.

Maka karena itu perhitungan harga pokok produksi tidak sesuai dengan metode full costing. Pada hal perhitungan harga pokok produksi (HPP) merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam menentukan harga jual produk di Telagamas. Dengan perhitungan harga pokok produksi maka biaya yang dikeluarkan jelas dan terperinci. Jika tidak dilakukan perhitungan harga pokok produksi maka akan berdampak pada usahanya, seperti tidak mengetahui mana saja yang mengeluarkan biaya lebih banyak.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode pesanan- *full costing* sebagai dasar penentuan harga jual pada telagamas jepara *furniture*“.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis Membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana perbedaan perhitungan harga pokok produksi pada telagamas jepara *furniture* dengan Metode *full costing* yang dilakukan oleh peneliti ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Untuk menegetahui perbedaan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan metode *full costing* .

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagi berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam rangka penerapan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan terkait penerapan akuntansi pokok dan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Diploma III Akuntansi di Universitas Negeri Padang .

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu membantu dan menjadi masukan untuk pengambilan keputusan terutama tentang analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebagai dasar penentuan harga jual di Telagamas jepara furniture.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi untuk para peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga jual pada telagamas *furniture* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan *full costing* secara lengkap, terperinci, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum.
2. Perusahaan memiliki kelemahan dalam penentuan harga pokok produksi dikarenakan perusahaan tidak mempertimbangkan biaya *overhead* pabrik. Seperti biaya penyusutan aktiva tetap, biaya listrik. Sehingga banyak yang dikeluarkan tapi tidak di perhitungkan dalam harga pokok produksi dan laba yang dihasilkan kurang akurat.
3. Perhitungan harga pokok produksi kamar set dari proses perakitan bahan baku, pengolahan bahan baku, penyelesaian bahan baku menjadi barang jadi hingga barang siap untuk dijual memiliki biaya-biaya yang harus dihitung. Perhitungan harga pokok produksi 1 unit kamar set untuk biaya bahan baku langsung sebesar Rp 7.500.000, biaya *overhead* yang hanya memperkirakan biaya penolong sebesar Rp 1.000.000 dan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 3.100.000. Jumlah harga pokok produksi sebesar Rp 11.600.000 yaitu diperoleh dari penjumlahan biaya bahan baku langsung dengan biaya

tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* yang hanya memperkirakan biaya penolong.

4. Penulis menemukan selisih harga pokok produksi senilai Rp 1.065.909 dan selisih untuk harga jual senilai Rp 1.280.000

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberi saran yang dapat dipertimbangkan untuk perusahaan yaitu :

1. Telagamas perlu memperhatikan mekanisme perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual yang baik. Dari hasil penelitian yang menunjukkan perhitungan harga pokok produksi telagamas kurang akurat karena ada unsur biaya yang tidak diikut sertakan dalam perhitungan.
2. Sebaiknya telagamas menggunakan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi, karena dalam metode ini semua unsur biaya dimasukan, baik tetap maupun *variabel*. Dengan metode ini juga dapat memperoleh laba yang kaurat. Melihat hasil usaha yang memiliki prospek yang baik, hendaknya dapat mempertimbangkan metode penentuan harga pokok produksi yang lebih tepat.
3. Perhitungan harga jual yang tepat, akan memberikan informasi akuntansi yang tepat pula. Sehingga perusahaan dapat menyusun laporan keuangan dengan benar. Oleh sebab itu, perusahaan harus mencatat setiap pengeluaran biaya-biaya dalam proses produksi

sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan laporan keuangan untuk memperoleh informasi keuangan yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, B, Nulela. 2010. *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya. Terjemahan Krista, Edisi ke-14*.
Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, dkk. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Dor D dan Maryanne M Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta:
Salemba Empat.
- Hornngren, T. Charles. dkk. 2015. *Akuntansi Biaya. Edisi ke-12*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail. 2019. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Media Sahabat Cendikia.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya. Edisi ke-5*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*.
Jakarta: Salemba Empat.
- Riwayadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunarto. 2004. *Akuntansi Biaya. Edisi ke-2*. Yogyakarta: Amus.
- Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Edisi ke-2*.
Yogyakarta: BPFÉ.
- Wiwik & Dhyka. 2010. *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. Jakarta :
Raja Grafindo Pustaka.